

Nilai Ekonomi Sertifikasi Tanah di Jateng Tinggi

GROBOGAN (KR) - Menteri Agraria dan Tata Ruang/-Kepala Badan Pertanahan Nasional, Hadi Tjahjanto mengatakan, penambahan nilai ekonomi dari hasil pensertipikatan tanah di Jateng mencapai Rp 99,7 triliun pada 2023. Sedangkan khusus untuk penambahan nilai ekonomi dari hasil sertifikasi tanah di Grobogan mencapai Rp 2,3 triliun.

Hadi Tjahjanto mengatakan hal ini di Grobogan Selasa (23/1), saat penyerahan sertifikat tanah untuk rakyat di Stadion Krida Bhakti, yang juga dihadiri oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Pj Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana. Di Grobogan 97 persen sertifikat yang beredar di tengah masyarakat melalui Hak Tanggungan. 939 ribu bidang tanah di Grobogan, 932.890 bidang tanah diantaranya sudah bersertipikat, atau sudah 99 persen. Grobogan juga segera akan menjadi kabupaten lengkap, karena semua tanahnya sudah terdaftar.

Presiden Jokowi dalam sambutannya mengatakan, sertipikat tanah merupakan tanda bukti hak hukum atas tanah yang dimiliki masyarakat. Adanya sertipikat tanah dapat mencegah terjadinya sengketa tanah dan konflik lahan, sehingga tidak ada lagi yang namanya sengketa tanah.

Jokowi mengingatkan kepada masyarakat pemegang sertifikat tanah agar tetap berhati-hati apabila ingin menggunakan sertipikat tersebut untuk agunan pinjaman di bank sebagai modal usaha. Perhitungan dan kalkulasi harus dilakukan secara detail.

Pj Gubernur Jateng, Nana Sudjana mengaku berkomitmen untuk terus mendukung penuntasan program penerbitan sertipikat tanah untuk rakyat di Jateng. Tanah warga yang belum tersertipikat harapannya bisa diselesaikan pada 2024 ini. iKami dari Pemprov Jateng akan berkoordinasi dengan kabupaten/kota terkait masyarakat yang tidak punya uang untuk mengurus sertipikat," tutur Nana.

Salah seorang warga penerima sertioikat, Puryani mengaku, senang dengan adanya Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) oleh pemerintah. Melalui program tersebut akhirnya Puryani memilki sertipikat tanah atas tanah yang dimilikinya. Ia mengaku, keinginannya untuk bisa memegang sertipikat tanah yang lama dinantikan, sudah terealisasi. **(Bdi/Tas)-f**



KR-Budiono

Masyarakat Grobogan akhirnya bisa memiliki sertipikat tanah atas nama diri sendiri.

Transaksi Non Tunai Segera Diberlakukan

PURWOREJO (KR) - Pemerintah Desa di Kabupaten Purworejo kini sudah bisa melakukan transaksi non tunai dengan aplikasi Siskeudes Link, dimana aplikasi terintegrasi antara CMS Pemda-Bank Jateng. Launching aplikasi sekaligus Bimbingan Teknis (Bimtek) dilaksanakan di Ruang Arahwang Kompleks Setda Purworejo, Selasa (23/1).

Kegiatan dihadiri langsung Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH. Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) juga dilakukan oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPPAPMD) Laksana Sakti AP MSI dan Wakil Divisi Bisnis Kelembagaan Dan Transaction Banking, Bank Jateng Pusat Semarang Jony Anwar. penandatanganan MoU juga disaksikan Kepala Dinkominfoستاساندي Yudhie Agung Prihatno SSTP MM, OPD terkait, Pimpinan Bank Jateng cabang Purworejo SSos MAP, Camat dan Kepala Desa.

Bupati Purworejo Yuli Hastuti mengatakan, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia telah menerbitkan surat perihal Implementasi Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Desa. Tanggal 14 Desember 2023 juga telah ditetapkan dan diundangkan Peraturan Bupati Purworejo Nomor 110 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Desa.

"Dengan aplikasi jasa pengelolaan CMS (Cash Management System) diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan keuangan desa yang taat asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran, serta mewujudkan pembayaran kewajiban perpajakan yang tertib dan tepat waktu,↑ ucapnya.

Jony Anwar mengungkapkan, Implementasi Transaksi Non Tunai bagi Pemerintah Desa telah di launching di tingkat provinsi pada tanggal 25 Agustus 2023 di Gedung Gradika Bhakti Praja Provinsi Jawa Tengah. Launching juga dihadiri Ditjen Fasilitasi Keuangan dan Aset Desa Kemendagri.

Implementasi bisa dilaksanakan secara bertahap dan diikuti seluruh desa di Jawa Tengah. Aplikasi Siskeudes berbasis CMS Bank Jateng menjadi acuan bagi Pemerintah Desa dalam pengelolaan keuangan desa dan pembayaran non tunai. Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa akan lebih terjamin, penyimpangan transaksi atau korupsi bisa terhindar, tertib administrasi dalam pengelolaan kas desa bisa berjalan dengan baik. **(*.-5)-f**



KR-Hendri Utomo

Launching aplikasi Siskeudes Link di Ruang Arahwang Kompleks Setda Purworejo.

Besar Peran Keluarga Sediakan MP ASI Berkualitas

STUNTING merupakan ancaman serius dalam mewujudkan SDM Indonesia yang handal dan berkualitas. Seringkali masalah-masalah non kesehatan menjadi akar dari masalah stunting, baik itu masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, kemiskinan, kurangnya pemberdayaan perempuan, masalah degradasi lingkungan dan pelayanan kesehatan.

Dosen Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) yang juga Anggota Persagi Jateng dan Pengurus Pergizi Pangan Jateng Dr Ali Rosidi menyampaikan pencegahan dan penanggulangan stunting tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi keluarga juga mempunyai peran penting. Salah satu pembaruan strategi percepatan penurunan stunting adalah pendekatan keluarga melalui penyediaan makanan pendamping air susu ibu (MP ASI) baik kualitas dan kuantitas.

"Pentingnya pencegahan stunting lewat MP ASI sehingga peringatan

Hari Gizi Nasional ke-64 Tahun 2024 ini mengusung tema IMP-ASI Kaya Protein Hewani Cegah Stuntingi dengan slogan 'MP-ASI Berkualitas untuk Generasi Emas'. Hasil kajian menunjukkan efek positif yang didapatkan dari pemberian makanan tambahan dalam bentuk protein hewani dibandingkan biskuit dan susu kotak," ujar Ali Rosidi yang juga Pengurus Forum Tempe Indonesia Jateng.

Hari Gizi Nasional, menjadi momentum penting untuk mengajak semua pihak, mulai dari keluarga, swasta, organisasi profesi Kesehatan, Lembaga Pendidikan Kesehatan, hingga lembaga pemerintah, untuk bersama-sama mengatasi masalah stunting di Indonesia. Mewujudkan generasi emas 2045 merupakan impian seluruh rakyat Indonesia. Pada usianya yang ke-100 tahun Indonesia dapat memanfaatkan peluang bonus demografi dengan tersedianya sumber daya manusia (SDM) berkualitas, yakni SDM yang sehat, cerdas, kreatif



KR-Sugeng Irianto

Dr Ali Rosidi

dan berdaya saing secara global. Dapat dikatakan kunci utama dalam mewujudkan mimpi tersebut terletak pada penyiapan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Keluarga sangat berperan sebagai ujung tombak percepatan penurunan stunting pada setiap fase kehidupan. Mulai dari janin dalam kandungan, bayi, balita, remaja, meni-

kah, hamil, dan seterusnya. Untuk itu penting langkah awal untuk penguatan keluarga sebagai pilar awal pencegahan stunting. Upaya pencegahan dapat dilakukan dari awal perencanaan keluarga, upaya pencegahan stunting dapat dimulai dari masa sebelum kehamilan.

"Rencanakan dengan baik kehamilan yang diinginkan oleh calon orangtua, memastikan gizi ibu hamil tercukupi, pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang sesuai dengan gizi seimbang. Keluarga akan mengawal proses percepatan penurunan stunting upaya pencegahan stunting ini dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga untuk dapat fokus memperhatikan gizi anaknya. Secara keseluruhan, peran keluarga dalam memberikan dukungan, pengetahuan, dan dorongan kepada ibu sangat penting untuk keberhasilan pemberian MP ASI yang berkualitas bagi generasi emas," ungkap Dr Ali Rosidi. **(Sgi)-f**

Pemkab Sukoharjo Programkan Penghijauan Massal

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo kejar program penghijauan massal berupa penanaman pohon disejumlah wilayah. Kegiatan dilakukan untuk penanaman kembali pohon yang sebelumnya tumbang akibat angin kencang.

Selain itu juga bentuk gerak cepat memperbaiki kondisi alam sebagai dampak cuaca panas ekstrem El Nino.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo Ariyanto Mulyatmojo, Senin (22/1) mengatakan, Pemkab Sukoharjo memprogramkan penghijauan setiap tahun dengan penanaman pohon. Namun pada tahun ini lebih ditingkatkan mengingat banyak pohon tumbang terdampak angin kencang beberapa waktu lalu. Kondisi tersebut dikhawatirkan sangat berdampak pada lingkungan sekitar.

Penghijauan dilakukan dengan penanaman pohon secara menyeluruh. Artinya tidak hanya di tengah kota saja, melainkan dipinggir seperti di bantaran sungai dan perbukitan rawan longsor. Penanaman dilakukan dengan berbagai jenis pohon yang berfungsi salah satunya sebagai penghijauan. Selain itu juga bentuk antisipasi terjadinya tanah longsor. "Banyak pohon tumbang terdampak angin kencang akan segera kami ganti dengan penghijauan massal disejumlah wilayah. Penanaman pohon kembali dilakukan sebagai bagian dari per-

baikan kondisi alam," ujarnya.

BPBD Sukoharjo sekarang sedang merencanakan program bersama pihak terkait dalam penanganan kekeringan sekaligus penghijauan di wilayah perbukitan kering di Kecamatan Tawang-sari, Weru dan Bulu. Penanganan dilakukan secara bertahap dan tidak bisa instans karena membutuhkan proses panjang dan waktu lama untuk memperbaiki kondisi alam yang kering.

BPBD Sukoharjo memprogramkan penanganan kekeringan sekaligus perbaikan alam dengan berencana menanam pohon beringin secara massal. Penanaman pohon beringin dilakukan di wilayah perbukitan kering dalam jumlah banyak dan bertahap.

"Kenapa kami pilih pohon beringin. Pertama kami terinspirasi sosok peraih penghargaan Kalpa-

taru dimana mampu menjadikan satu daerah kering menjadi hijau dan melimpah air dengan menanam seorang diri pohon beringin belasan tahun. Kedua, pohon beringin ini mampu menghijaukan dan memiliki tangkapan air yang banyak, ini sangat baik diterapkan di wilayah kering sehingga mampu menjaga kondisi air tanah sekaligus membantu warga di wilayah rawan kekeringan saat kemarau," lanjutnya.

BPBD Sukoharjo terkait rencana program tersebut sudah melakukan koordinasi dan paparan bersama pihak terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR), Polres, Kodim 0726 Sukoharjo dan lainnya. Termasuk juga dengan BN-PB dan Kementerian Lingkungan Hidup. **(Mam)-f**

Pemkab Karanganyar Kerjakan Proyek Jalan Colomadu

KARANGANYAR (KR) - Dua paket jalan di Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar segera dikerjakan usai warga berinisiatif mengaspal mandiri ruas yang hancur.

Pemkab Karanganyar sedang melakukan persiapan-persiapan pengerjaan terhadap dua paket perbaikan long segment di wilayah eksklave Kabupaten Karanganyar.

Kabid Bina Marga DPU-PR Karanganyar Sutopo mengatakan, untuk progres paket perbaikan jalan Ngasem-Colomadu sudah melewati penetapan kontrak.

"Paket ini sudah kontrak dan sekarang sedang persiapan pelaksanaan, sosialisasi, mobilisasi tenaga dan peralatan," kata Sutopo, Rabu (24/1). Sutopo mengatakan, dalam paket jalan ini, pengerjaan lapangan segera dilakukan.

Sutopo mengatakan, pekan ini sudah dimulai eksekusi. Sebagai informasi pemenang kontrak pada paket jalan Ngasem-Colomadu ini yaitu CV Putra Kalingga dari Kota Solo dengan nilai kontrak Rp 7,492 miliar.

"Minggu ini rencana sudah ada kegiatan dan eksekusi di lapangan," ujarnya.

Sutopo mengatakan untuk paket perbaikan jalan Klodran-Sawahan, saat ini baru tahap persiapan untuk penunjukan lelang ke PPK.

Dikatakan penyedia jasa menyiapkan jaminan pelaksanaan pekerjaan. "Rencana kontrak minggu depan dan insyaallah awal Februari 2024 sudah bisa dilaksanakan," katanya.

Sebagaimana diberitakan, puluhan warga yang tergabung dalam Relawan Tugu Boto Bersatu memperbaiki jalan secara swadaya.



KR-Abdul Alim

Kerusakan aspal di Jalan Tugu Boto Klodran Colomadu.

Aksi yang dilakukan Sabtu (20/1) itu, didukung tokoh masyarakat setempat Wawan Pramono. Lubang-lubang di ruas jalan sepanjang 1 km eantara kawasan Tugu Boto di wi-

layah Desa Klodran, Kecamatan Colomadu hingga titik perbatasan dengan Boyolali, ditambal. Penambalan jalan dilakukan sesuai prosedur, yakni lubang disiram de-

ngan aspal panas, lalu ditimbun dengan pasir dan kerikil, kemudian disiram aspal lagi, sebelum digilas dengan mesin stoomwalls untuk meratakan permukaannya. **(Lim)-f**

Unimma Gelar Pagelaran MBKM

MAGELANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) menggelar pagelaran untuk menyambut mahasiswa yang kembali ke Unimma dan melepas mahasiswa peserta PMM 3 dalam 'Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)' di auditorium Kampus 1 Unimma, Selasa (23/1). Beberapa penampilan dikemas dalam pertunjukan panggung "Pagelaran MBKM 2023" dengan tema eMerdeka Berkarya dalam Keragaman Budaya Nusantara.

Beberapa rangkaian acara ditampilkan, diantaranya Parade Pelajar Pancasila oleh mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Drama musikal juga ikut menyemarakkan suasana di auditorium yang tidak

jauh dari kawasan lembah Gunung Tidar Magelang tersebut. Pengembalian secara simbolik jas almamater dari mahasiswa kepada Rektor Unimma Dr Lilik Andriyani SE MSI, dan pemberian sertifikat dari Rektor Unimma kepada perwakilan mahasiswa.

Kepala Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) Unimma Chrisna Bagus Edhita Praja SH MH diantaranya mengatakan Unimma menyelenggarakan Pagelaran MBKM, yang dilakukan setiap tahunnya, sebagai puncak kegiatan bersama dengan pelepasan kegiatan Pertukaran Mahasiswa 3 Unimma. Pada tahun akademik 2023/2024 ini data statistik keikutsertaan MBKM di Unimma mengalami di-

namika, seiring banyak prodi yang mencoba untuk melakukan kegiatan diluar kampus secara mandiri bersumber dana dari PKKM.

Pada tahun 2023 partisipasi Unimma mengikuti program Flagship Kemen-dikbud Ristek di antaranya Program Kampus Mengajar 6 yang diikuti 33 mahasiswa (3 dari Prodi PAI, 12 dari Prodi PAUD, 18 dari Prodi PGSD). Juga

ada Program Magang Studi dan Independen Bersertifikat (MSIB), yang diikuti 9 mahasiswa, (Magang 4 mahasiswa, Studi Independen 5 mahasiswa) dari prodi Psikologi, Prodi Ilkom, Manajemen, PGPAUD, Akuntansi dan TI.

Untuk PMM 3, terdiri dari mahasiswa outbond berjumlah 13 mahasiswa dan Inbound 33 mahasiswa. Mereka terdiri dari 15

mahasiswa berasal dari Pulau Sumatra, 3 mahasiswa Pulau Kalimantan, 1 mahasiswa dari NTT, 2 mahasiswa dari NTB, 10 mahasiswa dari Sulawesi dan 3 mahasiswa dari Sorong Papua Barat Daya.

Sementara itu Manajer PPM 3 Wilayah Jateng dan DIY Rajib Khafif Arruzzi SSi MSc dalam sambutannya di antaranya menyampaikan apresiasinya kepada Unimma. **(Tha)-f**



KR-Thoha

Salah satu penampilan dalam parade.